

BAB 3

METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dalam bentuk studi kasus. Definisi studi kasus adalah merupakan penelitian yang mencakup pengkajian bertujuan untuk melakukan pengamatan yang mendalam terhadap suatu keadaan untuk melakukan pengamatan, pengumpulan data, analisa informasi dan pelaporan hasil.

1.2 Subjek Studi Kasus

Subjek penelitian/partisipan ini pada pasien TB paru di wilayah kerja UPT puskesmas oesapa. Berjumlah 1 orang , drngan kriteria inklusi dan eksklusi:

a. Kriteria Insklusi

1. Remaja dengan diagnosa TB paru kurang dari 6 bulan
2. Remaja dengan masalah utama harga diri rendah situasional
3. Bersedia dengan sukarela menjadi responden peneliti

b. Kriteria Eksklusi

Remaja TBC yang mengalami Harga Diri Rendah Situasional

1.2.1 Fokus Studi

Fokus penelitian merupakan kajian utama dari permasalahan yang akan di jadikan titik acuan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi titik fokus adalah Penatalaksanaan Afirmasi positif dan perilaku positif pada remaja dengan TBC paru yang mengalami Harga Diri Rendah situasional di

Puskesmas Oesapa.

1.2.2 Definisi Operasional

NO	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
1	Afirmasi positif afir masi positif) dan perilaku Positif	Suatu cara berpikir Remaja TBC Afirmasi positif yang mengalami harga diri rendah	SOP Dan Lembar Observasi	-	ordinal

1.3 Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data yang di gunakan pada penelitian ini menggunakan lembar observasi dan lembar wawancara

1.4 Metode Pengumpulan data

Alat pengumpulan data yang di gunakan pada penelitian ini adalah:

- a) Wawancara.dengan menggunakan panduan wawancara
- b) Observasi dengan menggunakan lembar observasi

1.5 Tempat dan Waktu Studi Kasus

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah Puskesmas Oesapa. Yang akan di lakukan pada bulan Januari 2024 sampai Maret 2024.

1.6 Analisis Data Dan Penyajian Data

Teknik analisis data yang di gunakan untuk melakukan analisa data pada kasus ini dengan menarasikan hasil wawancara dan observasi dan di sajikan dengan satu orang partisipan.

1.7 Etika Penelitian

Penelitian ini telah lolos kaji etik dari komite etik penelitian Kesehatan poltekes kemenkes kupang. Prinsip utama dalam penelitian ini yaitu:

1. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Lembar persetujuan, diserahkan kepada subjek yang akan diteliti. Peneliti akan menjelaskan tujuan dan maksud dari penelitian serta kemungkinan dampak yang dapat terjadi selama dan setelah pengumpulan data. Jika subjek setuju untuk berpartisipasi, mereka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut. Sebaliknya, jika subjek menolak, peneliti akan menghormati keputusan tersebut dan tidak akan memaksakan partisipasi. Menghormati martabat subyek penelitian

Penelitian yang dilakukan harus menjunjung tinggi martabat seseorang (subyek penelitian). Responden di berikan kebebasan untuk ikut serta atau tidak dalam penelitian ini. Responden yang tidak bersedia ikut serta dalam penelitian tidak mendapatkan sanksi atau hukumann.

2. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Pertanyaan jaminan bahwa informasi apapun yang berkaitan dengan responden tidak di laporkan dan tidak mungkin di akses oleh orang lain selain tim peneliti. Kerahasiaan infoemasi yang di berikan oleh respnden di jamin oleh peneliti. Kerahasiaan pada penelitian saat ini di lakukan oleh peneliti dengan cara pengunan anonymity untuk mendokumentasikan responden dalam pendokumentasian hasil penelitian.

3. Asas kemamfaatan

Manfaat yang di dapatkan oleh responden dari adanya penelitian ini yaitu mengetahui factor apa yang dapat memengaruhi peningkatan status kualitas hidupnya,serta bagaimana cara meningkatkannya sehingga dapat membantu dalam penyembuhanpenyakitnya.

4. Asas keadilan

Prinsip keadilan menuntut perlakuan terhadap orang lain yang adil dan memberikan apa yang menjadi kebutuhan mereka dalam penelitian ini, peneliti tidak mengistimewakan sebagian responden dengan responden yang lain.